

Digital Repository Universitas Jember

Dr. Agus Sariono, M.Hum. - Drs. Kusnadi, M.A.
Dr. Asrumi, M.Hum. - Drs. Budi Suyanto, M.Hum.



SIKAP BAHASA DAN IDENTITAS ETNIK MADURA

FOKUS KAJIAN DI KOTA JEMBER



SIKAP BAHASA DAN IDENTITAS
ETNIK MADURA:
FOKUS KAJIAN DI KOTA JEMBER

Tim Penulis:

Dr. Agus Sariono, M.Hum.

Drs. Kusnadi, M.A.

Dr. Asrumi, M.Hum.

Drs. Budi Suyanto, M.Hum.

Kelompok Riset Kajian Linguistik Interdisipliner dan Terapan
(Keris Kalitan)

**SIKAP BAHASA DAN IDENTITAS ETNIK MADURA:
FOKUS KAJIAN DI KOTA JEMBER**

© Dr. Agus Sariono, M.Hum., Drs. Kusnadi, M.A., Dr. Asrumi,
M.Hum., Drs. Budi, Suyanto, M.Hum. 2022

Penyunting — Panakajaya Hidayatullah
Perancang Sampul — Moh. Imron
Penata Letak — Moh. Imron

Cetakan Pertama, Mei 2022
xii+134 hal 15,5 × 23cm
ISBN 978-623-5893-32-7

Diterbitkan oleh

Jagat Litera

(Anggota IKAPI No. 311/JTI/2021)

Bekerjasama dengan

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Jember

Alamat Redaksi

Jl. Arjuna Wisma Parangargo Sejahtera No. G5
Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang
Telp. 085859243102. Email; jagatlitera@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang;

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada Tim Peneliti, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku berjudul “Sikap Bahasa dan Identitas Etnik Madura: Fokus Kajian di Kota Jember”. Buku ini merupakan realisasi dari Hibah Buku Teks dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterima oleh Kelompok Riset Kajian Linguistik Interdisipliner dan Terapan tahun anggaran 2021.

Penyelesaian buku ini melibatkan banyak pihak. Untuk itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

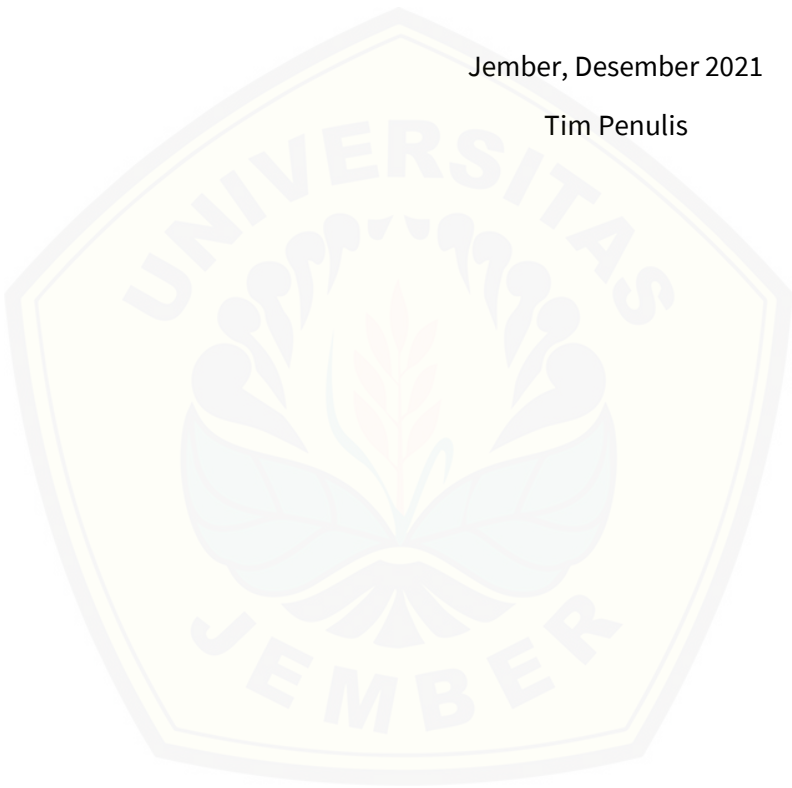
1. Rektor Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian berdasarkan kewenangan yang dimiliki;
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember yang memberikan ruang partisipasi untuk memanfaatkan akses Hibah Buku Teks yang tersedia;
3. Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember, yang telah memberikan persetujuan usulan hibah ini;
4. Perangkat Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari dan Perangkat Desa Slawu Kecamatan Patrang yang telah memberikan perizinan dan bantuan data kepada peneliti;
5. para responden di lapangan yang menerima peneliti dengan ramah serta memberikan informasi yang dibutuhkan;
6. para mahasiswa saya (FIB Universitas Jember) tingkat akhir yang menjadi *field workers* dalam pelaksanaan penelitian; serta

7. berbagai pihak yang telah membantu, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan penelitian dan penulisan buku teks ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa kami di FIB UNEJ khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, Desember 2021

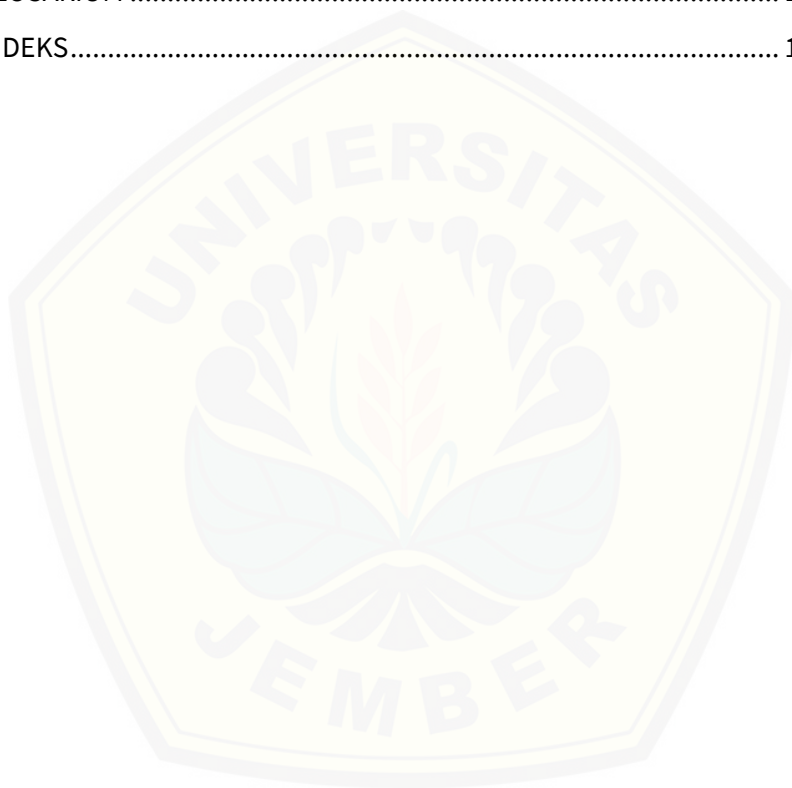
Tim Penulis



DAFTAR ISI

PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKALA.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Kajian Sikap Bahasa	4
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.5 Metodologi.....	7
BAB 2 SIKAP BAHASA ETNIK MADURA	11
2.1 Sikap terhadap Bahasa Madura	12
2.2 Sikap terhadap Bahasa Jawa	18
2.3 Sikap Bahasa Etnik Madura terhadap Bahasa Indonesia	23
BAB 3 SIKAP BAHASA ETNIK MADURA BERDASARKAN USIA	29
3.1 Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Tua	29
3.2 Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda	44
BAB 4 SIKAP BAHASA ETNIK MADURA BERDASARKAN STATUS SOSIAL	61
4.1 Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Status Sosial Atas	61
4.2 Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Status Sosial Bawah ...	78
BAB 5 SIKAP BAHASA DAN IDENTITAS ETNIK	97
5.1 Faktor yang Mempengaruhi Sikap Bahasa	97

5.2 Sikap Bahasa dan Identitas Etnik.....	104
BAB 6 PENUTUP.....	117
6.1 Kesimpulan.....	117
6.2 Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
GLOSARIUM	122
INDEKS.....	124



DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
2.1	Skor Sikap terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Kognitif	12
2.2	Skor Sikap terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Afektif	15
2.3	Skor Sikap terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Konatif	16
2.4	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Kognitif	18
2.5	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Afektif	20
2.6	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Konatif	21
2.7	Skor Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Kognitif	23
2.8	Skor Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Afektif	25
2.9	Skor Jawaban Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Konatif	27
2.10	Rekapitulasi Sikap Bahasa Seluruh Responden	28
3.1	Skor Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Tua terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Kognitif	29
3.2	Skor Sikap terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Afektif	31
3.3	Skor Sikap terhadap Bahasa Madura kelompok usia tua dalam Aspek Konatif	33
3.4	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Kognitif	34
3.5	Skor Jawaban Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Afektif	35
3.6	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Konatif	38
3.7	Skor Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Kognitif	39
3.8	Skor Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Afektif	41
3.9	Skor Jawaban Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Konatif	43
3.10	Skor Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Kognitif	45
3.11	Skor Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Afektif	46
3.12	Skor Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Konatif	48
3.13	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Kognitif	50
3.14	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Afektif	51
3.15	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Konatif	53

3.16	Skor Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Kognitif	55
3.17	Skor Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Afektif	57
3.18	Skor Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Konatif	55
4.1	Skor Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Status Sosial Atas terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Kognitif	61
4.2	Skor Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Status Sosial Atas terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Afektif	63
4.3	Skor Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Konatif	65
4.4	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Kognitif	67
4.5	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Afektif	62
4.6	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Konatif	70
4.7	Skor Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Kognitif	72
4.8	Skor Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Afektif	74
4.9	Skor Jawaban Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Konatif	76
4.10	Skor Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Status Sosial Bawah terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Kognitif	78
4.11	Skor Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Status Sosial Bawah terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Afektif	80
4.12	Skor Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Konatif	82
4.13	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Kognitif	84
4.14	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Afektif	85
4.15	Skor Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Konatif	87
4.16	Skor Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Kognitif	89
4.17	Skor Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Afektif	91
4.18	Skor Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Konatif	93
4.19	Rekapitulasi Skor Sikap Bahasa Etnik Madura	95
5.1	Perbandingan Sikap Bahasa Kelompok Usia Tuda dan Muda	85
5.2	Perbandingan Sikap Bahasa Kelompok Status Sosial Atas dan Bawah .	87

DAFTAR SKALA

No.	Judul Skala	Halaman
2.1	Skala Sikap terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Kognitif	14
2.2	Skala Sikap terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Afektif	16
2.3	Skala Sikap terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Konatif	17
2.4	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Kognitif	19
2.5	Skala Jawaban Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Afektif	21
2.6	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Konatif	22
2.7	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Kognitif	24
2.8	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Afektif	26
2.9	Skala Jawaban Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Konatif	28
2.10	Rekapitulasi Sikap Bahasa Seluruh Responden	28
3.1	Skala Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Tua terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Kognitif	31
3.2	Skala Sikap terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Afektif	32
3.3	Skala Sikap terhadap Bahasa Madura kelompok usia tua dalam Aspek Konatif	34
3.4	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Kognitif	35
3.5	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Afektif	37
3.6	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Konatif	39
3.7	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Kognitif	40
3.8	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Afektif	42
3.9	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Konatif	44
3.10	Skala Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Kognitif	46
3.11	Skala Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Afektif	47
3.12	Skala Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Konatif	49
3.13	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Kognitif	51
3.14	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Afektif	53
3.15	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Konatif	54

3.16	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Kognitif	56
3.17	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Afektif	58
3.18	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Konatif	60
4.1	Skala Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Status Sosial Atas terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Kognitif	63
4.2	Skala Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Status Sosial Atas terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Afektif	64
4.3	Skala Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Konatif	66
4.4	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Kognitif	68
4.5	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Afektif	70
4.6	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Konatif	71
4.7	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Kognitif	73
4.8	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Afektif	75
4.9	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Konatif	77
4.10	Skala Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Status Sosial Bawah terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Kognitif	79
4.11	Skala Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Status Sosial Bawah terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Afektif	81
4.12	Skala Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Konatif	83
4.13	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Kognitif	85
4.14	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Afektif	87
4.15	Skala Sikap terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Konatif	88
4.16	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Kognitif	90
4.17	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Afektif	92
4.18	Skala Sikap terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Konatif	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sikap menurut William (dalam Fasold, 1984:147) merupakan keadaan internal yang timbul oleh beberapa jenis rangsangan dan yang dapat memediasi perilaku organisme selanjutnya. Sikap berada di antara rangsangan dan perilaku. Upaya memahami sikap harus dilakukan dengan memperhatikan hubungan antara rangsangan dengan perilaku (Suhardi,1993:26). Baker (1992:13; lihat pula Garrett, 2010) menyebutkan, bahwa sikap terdiri atas tiga unsur utama: kognitif, afektif, dan konatif. Yang pertama mengacu pada pengaruh sikap pada pandangan individu tentang dunia dan peristiwa tertentu; yang kedua melibatkan emosi dalam kaitannya dengan objek sikap; dan yang ketiga mengacu pada kesiapan untuk bereaksi terhadap objek sikap.

Ryan, Giles, and Sebastian (1982:7) menyatakan, bahwa sikap bahasa merujuk pada setiap indeks reaksi evaluatif kognitif, afektif atau konatif terhadap berbagai bahasa/varietas dan penuturnya. Hal senada juga dikemukakan oleh Holmes (2001:344) yang menyatakan, bahwa sikap bahasa adalah sikap yang merefleksikan penilaian terhadap suatu bahasa (misalnya bahasa Inggris) atau terhadap ciri suatu bahasa (misalnya ciri suatu variasi fonologis) atau terhadap bahasa sebagai penanda kelompok (misalnya bahasa Inggris sebagai penanda orang Inggris dan Amerika). Jadi, kajian atas sikap bahasa

BAB 2

SIKAP BAHASA ETNIK MADURA

Sikap bahasa etnik Madura ditentukan berdasarkan jawaban atas kuesioner yang diberikan. Sikap bahasa yang diukur adalah sikap bahasa terhadap bahasa Madura, bahasa Jawa, dan bahasa Indonesia. Aspek bahasa yang diukur adalah aspek kognitif, afektif, dan konatif. Berikut ini dikemukakan hasil pengukuran sikap bahasa etnik Madura di Kota Jember.

Sikap bahasa diukur dengan menggunakan skala pengukuran sikap. Nilai tengah merupakan batas penentu sikap positif dan sikap negatif. Jawaban atas pertanyaan setiap butir kuesioner sikap ditentukan berjumlah lima jawaban. Kelima jawaban ini menunjukkan rentangan dua kutub sikap, yakni sikap paling positif yang ditunjukkan oleh jawaban sangat setuju (SS) dan kutub paling negatif yang ditunjukkan dengan jawaban sangat tidak setuju (STS). Di antara kedua kutub sikap itu diletakkan 3 titik skala. Skala yang lebih dekat dengan kutub paling positif adalah jawaban setuju (S). Skala yang paling dekat dengan kutub paling negatif adalah jawaban tidak setuju (TS). Di antara jawaban S dan TS merupakan skala yang berada di tengah-tengah kedua kutub sikap. Oleh karena itu, setiap titik pada skala diberi skor mulai dari skor 4 untuk titik skala SS, skor 3 untuk titik skala S, skor 2 untuk titik skala TT dan sekaligus merupakan nilai tengah, skor 1 untuk titik skala TS, dan skor 0 untuk titik skala STS.

BAB 3

SIKAP BAHASA ETNIK MADURA BERDASARKAN USIA

3.1 Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Tua

3.1.1 Sikap terhadap Bahasa Madura

A. Aspek Kognitif

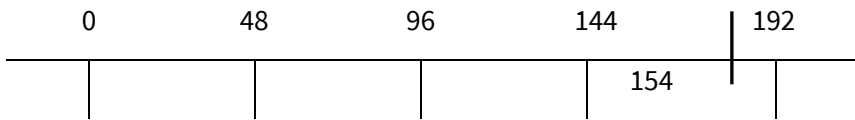
Skor penghitungan sikap bahasa etnik Madura kelompok usia tua terhadap bahasa Madura dalam aspek kognitif dikemukakan dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Skor Sikap Bahasa Kelompok Usia Tua terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Kognitif

No.	Tanyaan	Jumlah Jawaban				
		SS	S	TT	TS	STS
	Saya percaya bahwa					
1	Mampu ber-BM penting bagi saya	14	10	0	0	0
2	Berkomunikasi menggunakan BM kpd sesama orang Madura dapat mempererat kebersamaan sesama orang Madura	17	7	0	0	0

dan skor sikap paling positif adalah 192. Nilai tengah sikap bahasa terhadap bahasa Madura pada aspek konatif terdapat pada baris (E), yakni 96. Skor sikap bahasa etnik Madura terhadap bahasa Madura pada aspek konatif terdapat pada baris (C), yakni 154. Skor sikap ini diletakkan di bawah garis horisontal skala 3.9 sehingga terlihat dengan jelas posisi sikap bahasa etnik Madura terhadap bahasa Indonesia dalam aspek konatif.

Skala 3.9 Skala Sikap Bahasa Kelompok Usia Tua terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Konatif



Skala 3.9 menunjukkan bahwa sikap bahasa etnik Madura kelompok usia tua di Kota Jember terhadap bahasa Indonesia dalam aspek konatif adalah sikap positif pada skor 154 dari skor maksimum 192. Skor sikap pada aspek konatif ini dapat dikonversikan ke dalam persen= $154 : 192 \times 100\% = 80\%$. Artinya, sikap bahasa etnik Madura terhadap bahasa Madura dalam aspek konatif adalah positif sebesar 80%.

3.2 Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda

3.2.1 Sikap terhadap Bahasa Madura

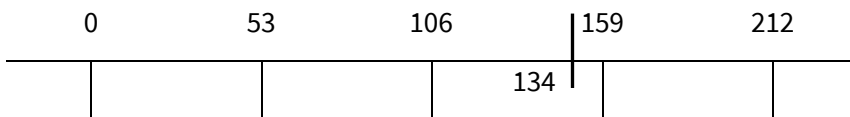
A. Aspek Kognitif

Skor penghitungan sikap bahasa etnik Madura kelompok usia muda terhadap bahasa Madura dalam aspek kognitif dikemukakan dalam tabel 3.10 berikut.

2	Lebih suka mendengarkan lagu-lagu berbahasa Madura	0	10	1	6	2
3	Lebih sopan menggunakan bahasa Madura dengan orang yang lebih tua daripada saya	7	7	0	3	1
A	Jumlah jawaban atas tanya-an 1,2,3	10	26	2	12	3
B	Jumlah jawaban pd baris A	53				
C	Skor: Jumlah pd baris A x (4,3,2,1,0)	40	78	4	12	0
D	Jumlah skor (jumlah pd baris C)	134				
E	Nilai tengah: Jumlah pd baris B x 2	106				

Hasil penghitungan pada tabel 3.11 digunakan untuk mengukur sikap bahasa dengan cara mengisi skala sikap 3.11 berikut. Angka di atas garis horisontal berasal dari baris (B) tabel 3.11, yakni 53 dikalikan skor (0 – 1 – 2 – 3 – 4). Hasilnya adalah rentangan skor dari 0 – 53 – 106 – 159 – 212. Artinya, skor sikap paling negatif adalah 0 dan skor sikap paling positif adalah 212. Nilai tengah sikap bahasa terhadap bahasa Madura pada aspek afektif terdapat pada baris (B), yakni 106. Skor sikap bahasa etnik Madura terhadap bahasa Madura pada aspek afektif terdapat pada baris D, yakni 134. Skor sikap ini diletakkan di bawah garis horisontal skala 3.11 sehingga terlihat dengan jelas posisi sikap bahasa etnik Madura terhadap bahasa Madura dalam aspek afektif.

Skala 3.11 Skala Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Usia Muda terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Afektif



BAB 4

SIKAP BAHASA ETNIK MADURA BERDASARKAN STATUS SOSIAL

Kelompok status sosial dibagi menjadi dua, yakni status sosial atas dan status sosial bawah. Berikut ini dikemukakan deskripsi sikap bahasa pada kedua kelompok status sosial tersebut.

4.1 Sikap Bahasa Etnik Madura Kelompok Status Sosial Atas

4.1.1 Sikap terhadap Bahasa Madura

A. Aspek Kognitif

Skor penghitungan sikap bahasa etnik Madura kelompok status sosial atas terhadap bahasa Madura dalam aspek kognitif dikemukakan dalam tabel 4.1 berikut.

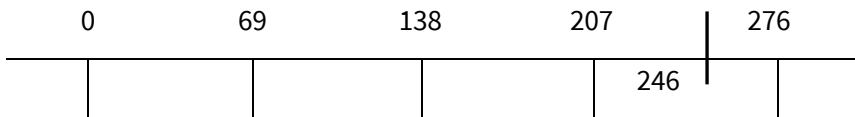
Tabel 4.1 Skor Sikap Bahasa Kelompok Status Sosial Atas dalam Aspek Kognitif

No.	Tanyaan	Jumlah Jawaban				
		SS	S	TT	TS	ST S
	Saya percaya bahwa					
1	Mampu ber-BM penting bagi saya	11	12	0	0	0

B	Jumlah jawaban pd baris A	69
C	Skor: Jumlah pd baris A x (4,3,2,1)	168 75 2 1 0
D	Jumlah skor (jumlah pd baris C)	246
E	Nilai tengah: Jumlah pd baris B x 2	138

Hasil penghitungan pada tabel 4.7 digunakan untuk mengukur sikap bahasa dengan cara mengisi skala sikap berikut. Angka di atas garis horisontal berasal dari baris (B) tabel 4.7, yakni 69 dikalikan skor (0 – 1 – 2 – 3 – 4). Hasilnya adalah rentangan skor dari 0 – 69 – 138 – 207 – 276. Artinya, skor sikap paling negatif adalah 0 dan skor sikap paling positif adalah 246. Nilai tengah sikap bahasa terhadap bahasa Indonesia pada aspek kognitif terdapat pada baris E, yakni 138. Skor sikap bahasa etnik Madura Kelompok Status Sosial Atas terhadap bahasa Indonesia pada aspek kognitif terdapat pada baris D, yakni 246. Skor sikap ini diletakkan di bawah garis horisontal skala 4.7 sehingga terlihat dengan jelas posisi sikap bahasa etnik Madura Kelompok Status Sosial Atas terhadap bahasa Indonesia dalam aspek kognitif.

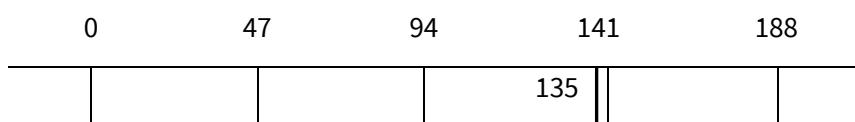
Skala 4.7 Skala Sikap Bahasa Kelompok Status Sosial Atas terhadap Bahasa Indonesia dalam Aspek Kognitif



Skala 4.7 menunjukkan bahwa sikap bahasa etnik Madura Kelompok Status Sosial Atas di Kota Jember terhadap bahasa Indonesia dalam aspek kognitif adalah positif pada skor 246 dari skor maksimum 276. Skor sikap pada aspek kognitif ini dapat dikonversikan ke dalam persen= $246 : 276 \times 100\% = 89\%$. Artinya,

negatif adalah 0 dan skor sikap paling positif adalah 188. Nilai tengah sikap bahasa terhadap bahasa Madura pada aspek konatif terdapat pada baris (E), yakni 94. Skor sikap bahasa etnik Madura terhadap bahasa Madura pada aspek konatif terdapat pada baris (D), yakni 135. Skor sikap ini diletakkan di bawah garis horisontal skala 4.12 sehingga terlihat dengan jelas posisi sikap bahasa etnik Madura terhadap bahasa Madura dalam aspek konatif.

Skala 4.12 Skala Sikap Bahasa Kelompok Usia Muda terhadap Bahasa Madura dalam Aspek Konatif



Skala 4.12 menunjukkan bahwa sikap bahasa etnik Madura kelompok usia muda di Kota Jember terhadap bahasa Madura dalam aspek konatif adalah sikap positif pada skor 135 dari skor maksimum 188. Skor sikap pada aspek konatif ini dapat dikonversikan ke dalam persen= $135 : 188 \times 100\% = 72\%$. Artinya, sikap bahasa etnik Madura terhadap bahasa Madura dalam aspek konatif adalah positif sebesar 72%.

4.2.2 Sikap terhadap Bahasa Jawa

A. Aspek Kognitif

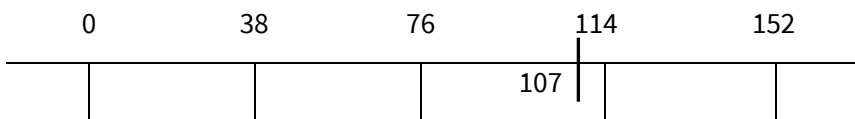
Skor penghitungan sikap bahasa etnik Madura Kelompok Status Sosial Bawah terhadap bahasa Jawa dalam aspek kognitif dikemukakan dalam tabel 4.13 berikut.

Hasil penghitungan pada tabel 4.13 digunakan untuk mengukur sikap bahasa dengan cara mengisi skala sikap berikut. Angka di atas garis horisontal berasal dari baris (B) tabel 4.13,

A	Jumlah jawaban atas tanya-an 1,2,3	7	21	6	4	0
B	Jumlah jawaban pd baris A	38				
C	Skor: Jumlah pd baris A x (4,3,2,1,0)	28	63	12	4	0
D	Jumlah skor (jumlah pd baris C)	107				
E	Nilai tengah: Jumlah pd baris B x 2	76				

Hasil penghitungan pada tabel 4.15 digunakan untuk mengukur sikap bahasa dengan cara mengisi skala sikap 4.15 berikut. Angka di atas garis horisontal berasal dari baris (B) tabel 4.15, yakni 46 dikalikan skor (0 – 1 – 2 – 3 – 4). Hasilnya adalah rentangan skor dari 0 – 38 – 76 – 114 – 152. Artinya, skor sikap paling negatif adalah 0 dan skor sikap paling positif adalah 152. Nilai tengah sikap bahasa terhadap bahasa Jawa pada aspek konatif terdapat pada baris (E), yakni 76. Skor sikap bahasa etnik Madura terhadap bahasa Jawa pada aspek konatif terdapat pada baris (D), yakni 107. Skor sikap ini diletakkan di bawah garis horisontal skala 4.15 sehingga terlihat dengan jelas posisi sikap bahasa etnik Madura Kelompok Status Sosial Bawah terhadap bahasa Jawa dalam aspek konatif.

Skala 4.15 Skala Sikap Bahasa Kelompok Status Sosial Bawah terhadap Bahasa Jawa dalam Aspek Konatif



Skala 4.15 menunjukkan bahwa sikap bahasa etnik Madura Kelompok Status Sosial Bawah di Kota Jember terhadap bahasa Jawa dalam aspek konatif adalah sikap positif pada skor 107 dari

BAB 5

SIKAP BAHASA DAN IDENTITAS ETNIK

5.1 Faktor yang Mempengaruhi Sikap Bahasa

5.1.1 Faktor Usia

Pengaruh faktor usia terhadap sikap bahasa etnik Madura dijelaskan melalui tabel (5.1) berikut. Tabel (5.1) memuat skor sikap terhadap BM, BJ, dan BI dalam aspek kognitif, afektif, dan konatif. Angka pada kolom kelompok usia tua, kelompok usia muda, dan selisih skor digunakan untuk menjelaskan pengaruh faktor usia terhadap sikap bahasa etnik Madura.

Tabel 5.1 Perbandingan Sikap Bahasa Kelompok Usia Tua dan Muda

No.	Rincian Sikap	Kelompok Usia		Selisih Skor
		Tua	Muda	
1.	Sikap terhadap BM			
	BM Kognitif	90	90	0
	BM Afektif	71	63	8
	BM Konatif	71	73	2

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan dalam bab 2 sampai dengan bab 5, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut. Kesimpulan mencakupi tiga permasalahan yang dikemukakan pada Bab I, Pendahuluan.

Profil sikap bahasa etnik Madura di Kota Jember dipaparkan sebagai berikut. Sikap terhadap BM dalam aspek kognitif memiliki skor 90%, aspek afektif memiliki skor 68%, dan aspek konatif memiliki skor 68%. Sikap terhadap BJ dalam aspek kognitif memiliki skor 70%, aspek afektif memiliki skor 58%, dan aspek konatif memiliki skor 71%. Sikap terhadap BI dalam aspek kognitif memiliki skor 85%, aspek afektif memiliki skor 73%, dan aspek konatif memiliki skor 83%.

Faktor perbedaan usia memiliki pengaruh pada hampir seluruh aspek sikap. Rinciannya sebagai berikut. Faktor perbedaan usia tidak berpengaruh terhadap sikap terhadap BM dalam aspek kognitif dan terhadap BI dalam aspek kognitif pula. Dalam aspek kognitif, kedua kelompok usia menunjukkan skor sikap yang sama-sama tinggi, yakni

- Saddhono, Kundharu 2006. Bahasa Etnik Madura di Lingkungan Sosial: Kajian Sociolinguistik di Kota Surakarta. *Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol. 18, No. 34, hal.: 1-15.
- Sofyan, 2015; Sikap Bahasa Masyarakat Etnik Madura dan Implikasinya terhadap Prospek Bahasa Madura. *Pidato Pengukuhan Guru Besar*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.
- Suhardi, Basuki. 1993. Sikap Bahasa: Suatu Telaah Eksploratifitas Sekelompok Sarjana dan Mahasiswa di Jakarta. [Disertasi]. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sutarto, Ayu. 2006. Sekilas Tentang Masyarakat Pandalungan. *Makalah Pembekalan Jelajah Budaya*, Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta.
- Wibisono, Bambang. 2007. Faktor Penentu Pemilihan Varian Bahasa oleh Multibahasa Etnik Madura dalam Obrolan. *Jurnal Humaniora*. Vol. 19, No. 1. Hal. 52-61.
- Wiyata, A. Latief. 2002. Carok: Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura. Yogyakarta: LKiS
- Zoebazary, M. Ilham, Mochamad. 2018. *Orang Pandhalungan: Penganyam Kebudayaan di Tapal Kuda*. Jember: Paguyuban Pandhalungan.

INDEKS

A

Afektif, 28, 29, 32, 33, 34, 38, 39, 41,
 44, 45, 49, 50, 54, 55, 59, 60, 64,
 66, 70, 71, 76, 77, 81, 82, 83, 87,
 88, 93, 94, 98, 100, 104, 105, 108,
 110, 111, 116
 Akulturasi budaya, 15

B

bahasa Indonesia, 16, 18, 19, 21, 24,
 36, 37, 38, 39, 40, 41, 52, 53, 54,
 55, 57, 68, 69, 70, 71, 73, 85, 86,
 87, 88, 90, 102, 103, 104, 105, 107,
 108, 117, 118, 119, 121, 123, 125,
 127, 128, 129, 136, 143, 144
 bahasa Inggris, 14, 17, 146
 bahasa Jawa, 14, 15, 16, 18, 19, 21,
 24, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 48, 49,
 50, 51, 52, 54, 63, 64, 65, 66, 67,
 80, 81, 82, 83, 84, 85, 96, 97, 98,
 99, 100, 101, 108, 117, 118, 119,
 120, 122, 124, 126, 127, 129, 135,
 136, 141, 142, 144
 bahasa Madura, 15, 16, 18, 19, 21, 24,
 25, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36,
 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46,
 47, 49, 50, 51, 52, 56, 57, 58, 59,
 60, 61, 62, 66, 71, 72, 74, 75, 76,
 77, 78, 79, 83, 89, 90, 91, 92, 93,
 94, 95, 96, 100, 106, 107, 108, 117,
 119, 120, 121, 123, 125, 127, 128,
 129, 136, 140, 141, 144
 buruh, 21

D

dokumentasi, 20, 22

E

enggih bhunten, 19
enggih enten, 19
enja' iya, 19
 etnik, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 24, 25, 27,
 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,
 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45,
 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,
 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63,
 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72,
 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81,
 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91,
 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100,
 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107,
 108, 110, 113, 114, 116, 117, 118,
 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125,
 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132,
 135, 136, 147
 Etnik Jawa, 136
 Etnik Madura, 14, 29, 32, 35, 36, 37,
 41, 42, 43, 47, 52, 57, 60, 64, 67,
 74, 81, 91, 98, 107, 108, 134, 136,
 140, 141, 142, 145

I

identitas kelompok, 14, 18

J

Jember, 14, 15, 19, 20, 24, 27, 29, 30,
 32, 34, 35, 37, 39, 41, 44, 45, 47,
 49, 50, 52, 54, 55, 57, 59, 61, 62,
 64, 66, 67, 69, 71, 73, 76, 78, 79,
 81, 83, 85, 86, 88, 90, 92, 94, 96,
 98, 100, 101, 103, 105, 107, 108,
 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119,
 130, 131, 132, 133, 134, 145, 146

K

karyawan, 21
 kelompok sosial, 21, 22, 111, 112,
 121, 123, 124, 125, 126, 127, 135
 kognitif, xiii, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 24,
 25, 26, 27, 31, 32, 36, 37, 42, 43,
 44, 47, 48, 49, 52, 53, 54, 57, 58,
 59, 62, 63, 64, 68, 69, 74, 75, 76,
 80, 81, 85, 86, 91, 92, 96, 97, 98,
 102, 103, 109, 110, 113, 114, 116,
 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123,
 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130,
 131, 135, 136
 konatif, 14, 15, 17, 19, 21, 24, 26, 29,
 30, 34, 35, 39, 40, 41, 45, 46, 47,
 50, 51, 52, 56, 57, 61, 62, 66, 67,
 71, 72, 73, 78, 79, 83, 84, 85, 89,
 90, 95, 96, 100, 101, 106, 107, 109,
 110, 117, 118, 119, 120, 121, 122,
 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129,
 130, 131, 135, 136
 konversi, 107
 kualitatif, 20, 21, 145
 kuesioner, 20, 21, 24, 136, 145

M

maksimum, 39, 41, 44, 47, 50, 52, 54,
 55, 57, 59, 61, 62, 64, 66, 67, 69,
 71, 73, 76, 78, 79, 81, 83, 85, 86,
 88, 90, 92, 94, 96, 98, 100, 102,
 103, 105, 107
 modern, 115, 123, 128
 muda, 57, 58, 59, 61, 62, 64, 66, 67,
 68, 69, 70, 71, 73, 79, 96, 108, 109,
 110, 112, 113, 114, 115, 121, 122,
 123, 124, 147

N

nilai tengah, 22, 24

O

objek sikap, 14, 17, 135
 observasi, 20, 22

P

Pandhalungan, 14, 20, 133, 134, 135
 pedagang, 21
 petani, 21
 PNS, 21, 147
 positif, 22, 24, 27, 29, 30, 32, 33, 34,
 35, 36, 37, 39, 40, 41, 43, 44, 45,
 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,
 55, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64,
 65, 66, 67, 69, 71, 72, 73, 75, 76,
 77, 78, 79, 81, 82, 83, 84, 85, 86,
 88, 90, 92, 94, 96, 97, 98, 99, 100,
 101, 103, 105, 107, 114, 117, 118,
 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125,
 126, 127, 128

R

ragam, 19
 ragam karma, 19
 ragam ngoko, 19
 responden, ii, 22, 25, 26, 27, 41, 108,
 109, 112, 113, 114, 115, 116, 117,
 119, 131, 145

S

Sikap, 17, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 30,
 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39,
 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48,
 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57,
 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 66, 67,
 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 76, 77,
 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86,
 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95,
 96, 98, 100, 101, 102, 103, 104,
 105, 106, 107, 108, 110, 111, 116,
 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123,
 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130,
 133, 134, 135, 136, 140, 141, 142
 sikap bahasa, 14, 15, 16, 17, 18, 19,
 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29,
 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38,
 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47,
 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56,
 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65,
 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74,

75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83,
84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92,
93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101,
102, 103, 104, 105, 106, 107, 108,
110, 113, 114, 115, 116, 117, 118,
119, 120, 121, 122, 123, 124, 125,
126, 127, 128, 129, 130, 131, 136
Skala, 24, 27, 29, 30, 32, 34, 35, 37,
39, 41, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50,
52, 53, 54, 55, 57, 59, 60, 61, 62,
64, 66, 67, 69, 71, 73, 76, 77, 78,
79, 81, 83, 84, 85, 86, 88, 90, 92,
94, 96, 98, 100, 101, 103, 105, 107
Skor sikap, 22, 27, 29, 30, 32, 34, 35,
36, 37, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46,
47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55,
57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65,
66, 67, 69, 71, 72, 73, 75, 76, 77,
78, 79, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 88,
90, 92, 94, 96, 97, 98, 99, 100, 101,
102, 103, 105, 107, 108, 131

T

Tingkat tutur, 136
Tradisional, 134
Tua, iv, vi, x, 42, 43, 46, 47, 48, 50, 53,
55, 57, 108, 110

U

Usia, iv, vi, vii, viii, ix, x, xi, xii, 42, 43,
46, 47, 48, 50, 53, 55, 57, 58, 59,
60, 61, 62, 66, 67, 69, 71, 73, 78,
79, 95, 96, 108, 110

V

Variabel, 111
Variasi, 136
Varietas, 136

W

Wawancara, 20, 21, 136

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Tanyaan

KUESIONER TERTUTUP

I. Identitas Responden:

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :
6. Alamat :

II. Kuesioner Sikap Bahasa Etnik Madura terhadap Bahasa Madura

No.	Pernyataan	SS	S	TP	TS	STS
1	Saya percaya bahwa mampu berbahasa Madura penting bagi saya					
2	Saya percaya bahwa berkomunikasi menggunakan bahasa Madura kepada sesama orang Madura dapat mempererat kebersamaan sesama orang Madura					
3	Saya percaya bahwa bahasa Madura adalah bahasa yang					

	dapat menunjukkan jati diri sebagai suku Madura					
4	Saya merasa lebih percaya diri menggunakan bahasa Madura					
5	Saya merasa lebih suka mendengarkan lagu-lagu berbahasa Madura					
6	Saya merasa lebih sopan menggunakan bahasa Madura dengan orang yang lebih tua daripada saya					
7	Saya akan berusaha meningkatkan kemampuan berbahasa Madura saya					
8	Saya akan mengajari anak-anak saya agar bisa berbahasa Madura dengan baik dan benar					

III. Kuesioner Sikap Bahasa Etnik Madura terhadap Bahasa Jawa

No.	Pernyataan	SS	S	TP	TS	STS
1	Saya percaya bahwa mampu berbahasa Jawa penting bagi saya					
2	Saya percaya bahwa bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa dapat memperluas pergaulan					
3	Saya percaya bahwa bisa berbahasa Jawa dapat meningkatkan prestise/gengsi saya.					

4	Saya merasa lebih percaya diri jika berbicara dalam bahasa Jawa kepada orang yang beretnik Jawa					
5	Saya merasa lebih suka mendengarkan lagu-lagu berbahasa Jawa					
6	Saya merasa lebih sopan menggunakan bahasa Jawa dengan orang yang lebih tua daripada saya					
7	Saya akan berusaha meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa saya					
8	Saya akan mengajari anak-anak saya agar bisa berbahasa Jawa dengan baik dan benar					

IV. Kuesioner Sikap Bahasa Etnik Madura terhadap Bahasa Indonesia

No.	Pernyataan	SS	S	TP	TS	STS
1	Saya percaya bahwa mampu berbahasa Indonesia penting bagi saya					
2	Saya percaya bahwa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dapat memperluas pergaulan					
3	Saya percaya bahwa bisa berbahasa Indonesia dapat meningkatkan prestise/gengsi saya					

4	Saya merasa lebih percaya diri menggunakan bahasa Indonesia di forum pertemuan.					
5	Saya merasa lebih suka mendengarkan lagu-lagu berbahasa Indonesia					
6	Saya merasa lebih sopan menggunakan bahasa Indonesia dengan orang yang baru saja saya kenal					
7	Saya akan berusaha meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia saya.					
8	Saya akan mengajari anak-anak saya agar dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar					

V. Kemampuan Bahasa

No.	Pernyataan	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak bisa
1	Kemampuan bahasa Madura saya adalah ...					
2	Kemampuan bahasa Jawa saya adalah ...					
3	Kemampuan bahasa Indonesia saya adalah ...					

PEDOMAN WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)

PEMILIHAN BAHASA ORANG MADURA

DALAM INTERAKSI SOSIAL PADA MASYARAKAT

PENDHALUNGAN

Pengantar: Tujuan pengungkapan atau eksplorasi data dari responden PENELITIAN melalui pertanyaan-pertanyaan pedoman wawancara ini adalah untuk menggali pikiran, pandangan, dan penilaian responden yang tersirat di balik perilaku kebahasaannya (pilihan bahasanya). Data seperti ini dalam riset kualitatif kebahasaan termasuk data yang bersifat subjektif, sedangkan data yang bersifat objektif berupa pilihan (teks) bahasanya. Data ini akan digunakan untuk membantu menjabarkan temuan pendapat melalui instrumen kuesioner.

A. Tentang Identitas Etnik Madura dan Hubungan Antaretnik

1. Menurut Anda, penyebutan seseorang sebagai orang Madura itu karena aspek apa saja atau simbol-simbol identitas apa saja yang menjadi penanda bagi seseorang dapat disebut sebagai orang Madura?
2. Sebagai orang Madura, Anda tentu punya kriteria budaya untuk membedakan identitas orang Madura di Kota Jember dan orang Madura di Pulau Madura?
3. Anda kan sering mendengar ucapan orang non-Madura, bahwa orang Madura disebut sebagai orang yang “kasar”. Bagaimanakah Anda penilaian itu dan apakah penyebutan itu mengacu kepada karakteristik bahasanya atau perilaku sosialnya atau yang lain?
4. Menurut pengalaman dan pengetahuan Anda selama ini, kelebihan yang paling utama dari orang Madura dibandingkan dengan suku-suku lain, seperti Jawa, Sunda, Osing itu apa saja?

5. Bisakah Anda jelaskan bagaimanakah hubungan sosial atau kerja sama selama ini antara orang Madura dan orang Jawa di Kota Jember ini?

B. Pilihan Bahasa pada Ranah Keluarga Inti

1. Berdasarkan pengalaman keluarga Anda, bahasa apa saja (Jawa, Madura, Indonesia, atau lainnya) yang digunakan sebagai sarana komunikasi normal sehari-hari Anda dengan istri dan anda-istri dengan anak-anak?
2. Mengapa Anda memilih bahasa tersebut yang dipakai untuk komunikasi internal keluarga?
3. Adakah bahasa yang Anda ajarkan secara istiqomah kepada anak-anak Anda setiap hari?
4. Jika Anda dan istri merasa marah (*mangkel*) kepada anak-anak, bahasa apakah yang Anda pakai untuk menegur mereka?
5. Apakah Anda ikut mendorong anak-anak belajar bahasa asing, seperti bahasa Inggris, Mandarin, atau Arab?

C. Pilihan Bahasa pada Ranah Keluarga Luas (dekat)

1. Menurut pengalaman Anda selama ini, jika orangtua kandung (bapak/ibu/kakek-nenek) Anda berkunjung ke rumah Anda, bahasa apakah yang Anda gunakan untuk bercengkerama dengan orangtua kandung Anda?
2. Menurut pengalaman Anda selama ini, jika mertua (bapak/ibu/kakek-nenek) Anda berkunjung ke rumah Anda, bahasa apakah yang Anda gunakan untuk bercengkerama dengan mertua Anda?
3. Sesuai pengalaman Anda jika adik-kakak kandung Anda berkunjung ke rumah Anda bahasa apa yang digunakan sebagai sarana komunikasi?
4. Sesuai dengan pengalaman Anda jika adik-kakak ipar Anda berkunjung ke rumah Anda bahasa apa yang digunakan sebagai sarana komunikasi?

5. Berdasarkan pengalaman Anda selama ini apakah usia/status sosial/jarak sosial atau garis kekerabatan yang menentukan pilihan bahasa dalam berkomunikasi dengan anggota keluarga luas (dekat)?

D. Pilihan bahasa pada ranah tetangga dekat

1. Menurut pengalaman Anda selama ini, jika Anda bertemu dengan tetangga yang berasal dari etnik Jawa dan Madura, bahasa apakah yang Anda pilih sebagai alat komunikasi?
2. Jika Anda berkomunikasi dengan tetangga yang status sosialnya lebih tinggi dari Anda (PNS, Pensiunan, pejabat, ustadz, orang kaya, kyai kampung), bahasa apakah yang Anda gunakan sebagai sarana komunikasi?
3. Menurut pengalaman Anda jika berkomunikasi dengan tetangga yang tidak begitu dekat secara sosial dengan Anda, bahasa apakah yang Anda gunakan?
4. Jika Anda berkomunikasi dengan tetangga yang usianya lebih tua atau lebih muda dari Anda, bahasa apakah yang Anda gunakan sebagai sarana komunikasi?
5. Menurut pengalaman Anda selama ini, jika Anda bertemu dengan tetangga yang berbeda gender dengan Anda bahasa apakah yang Anda pilih sebagai alat komunikasi?

SIKAP BAHASA DAN IDENTITAS ETNIK MADURA

FOKUS KAJIAN DI KOTA JEMBER

Hasil kajian dalam buku ini memberikan pemahaman yang menarik tentang sikap masyarakat Madura, khususnya yang tinggal di Kota Jember. Masyarakat Madura di Kota Jember menjalani interaksi multietnik yang kuat. Dari sudut pandang sosial masyarakat Madura menganggap lebih penting mengajarkan BI kepada anaknya daripada mengajarkan BM. Akan tetapi, pada saat harus menunjukkan identitas etnik, masyarakat Madura memiliki komitmen sosial-budaya yang tinggi. Aspek identitas etnik ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, baik melalui pintu masuk linguistik maupun melalui bidang ilmu yang lain, seperti ilmu sejarah, sosiologi, maupun antropologi.



JAGAT LITERA
Jl. Arjuna Wisma Parangargo Sejahtera No. G5
Malang, Jawa Timur, 65158
☎ 085330199752 🌐 www.jagatlitera.com
📧 jagatlitera 📧 jagatlitera@gmail.com

